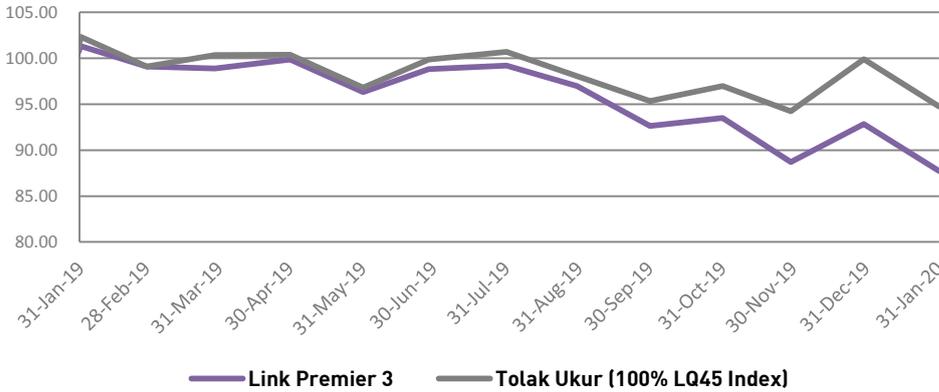


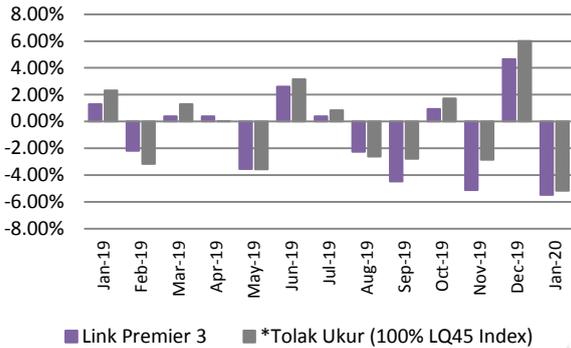
Per 31 Jan 2020

KINERJA DANA INVESTASI



| Kinerja | Link Premier 3 | Tolak Ukur |
|--------------------------|----------------|------------|
| Sejak bulan lalu | -5.47% | -5.17% |
| Sejak awal tahun | -12.26% | -5.27% |
| Sejak tahun lalu | -5.47% | -5.17% |
| Sejak peluncuran | -12.26% | -5.27% |
| Imbal hasil disetahunkan | n/a | n/a |

KINERJA BULANAN



KEPEMILIKAN TERBESAR

- Reksadana Saham

INFORMASI PASAR

Premier 3 Link IDR Fund mencatatkan kinerja negatif (-5.47%) pada Januari 2020. Kinerja tersebut berada di bawah tolak ukurnya yang juga tercatat negatif (-5.17%). Indeks LQ45 mengalami pelemahan (-5.17%) (mom) dipengaruhi pasar keuangan internasional yang bergerak negatif. Investor asing mencatatkan pembelian bersih di bursa saham sebesar IDR 15 miliar (YTD).

AS dan China telah melakukan perjanjian perdagangan fase 1 pada pertengahan Januari 2020 yang memberikan dampak positif bagi perkembangan ekonomi dunia. Namun, pasar kembali mendapatkan tekanan dari kekhawatiran wabah virus Corona (COVID-19). Rupiah menguat dan ditutup di level IDR 13,655/USD atau (+1.52%) MoM pada Januari 2020. Yield obligasi 10 tahun pemerintah berada di level 6.68% pada akhir Januari 2020.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5.02% sepanjang 2019 lalu. Pertumbuhan tersebut lebih rendah dibanding tahun 2018 yang sebesar 5.17%. Kinerja ekspor yang menurun akibat turunnya permintaan dan harga komoditas global yang berfluktuasi menjadi salah satu penyebabnya. Bank Indonesia mempertahankan 7-days repo rate di level 5.00%. Di sisi lain, BPS mencatat inflasi pada Januari 2020 sebesar 2.68% (YOY). Sedangkan cadangan devisa Indonesia pada akhir Januari 2020 meningkat menjadi USD 131.7 miliar dibandingkan dengan USD 129,2miliar pada akhir Desember 2019.

Laporan ini dibuat untuk memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual atau dijadikan dasar dari atau yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan suatu perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasehat investasi. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu dan nilai investasi tidak dapat dijamin akan mencapai keuntungan dari investasi awal atau mencapai tujuan investasinya. Investasi pada unit link mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah ataupun perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko perubahan nilai ekuitas. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi pedoman bagi kinerja masa mendatang. Nilai Investasi dan pendapatan dari dana investasi ini dapat menurun atau meningkat sesuai dengan kondisi di pasar modal investasi. PT. Avrist Assurance tidak menjamin ketelitian, ketepatan dan kepastian informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

PT Avrist Assurance | Gedung Bank Panin Senayan Lt. 2, 3 & 7 | Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 10270
t +62 21 5789 8188 | f +62 21 2952 2454

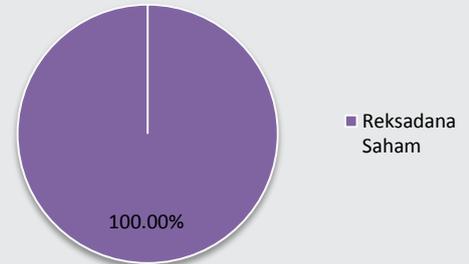
TUJUAN INVESTASI

Memberikan potensi tingkat pertumbuhan yang tinggi dalam jangka waktu yang panjang dengan toleransi resiko investasi yang tinggi. Dana investasi ini ditempatkan pada saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

TARGET ALOKASI

| | |
|---|------------|
| Saham-saham di BEI (dan/atau RD. Saham) | 80% - 100% |
| Instrumen Pasar Uang | 0% - 20% |

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

| | |
|-----------------|---------|
| Reksadana Saham | 100.00% |
|-----------------|---------|

INFORMASI DANA INVESTASI

| | |
|--------------------|---------|
| TANGGAL PENERBITAN | VALUASI |
| 29 Januari 2019 | Harian |

| |
|---------------------|
| TOTAL DANA KELOLAAN |
| Rp 970,697,218.57 |

| |
|-------------------|
| HARGA UNIT HARIAN |
| Rp. 87.74 |

| |
|-----------------|
| TOTAL UNIT |
| 11,062,990.8279 |

| |
|------------------------|
| BIAYA PENGELOLAAN DANA |
| 2.00% |

| |
|----------------|
| TINGKAT RISIKO |
| Tinggi |